

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah suatu asset yang sangat penting dan berharga dalam sebuah organisasi agar tujuan yang di inginkan tercapai dengan maksimal. Sebuah organisasi yang tercapai karena didukung dengan sumber daya manusia yang handal dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dalam menjalankannya serta mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda .sumber daya manusia merupakan hal terpenting bagi organisasi, perusahaan untuk menjalankan dan memajukan yang akan di capai atau keinginan yang ingin di wujudkan dengan menjalankan bersama-sama.

Sumber daya manusia merupakan pegawai yang menjadi pelaku dari perencanaan dan pemanfaatan yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya lain yang sudah ada.di Indonesia merupakan lahan sumber daya manusia yang banyak mengalami pengangguran,dan sumber daya alam yang banyak seperti tambang,emas,dan lain-lain yang masih belum optimal dalam mengolahnya dan memanfaatkan dari alam sendiri.

Menurut Jhon Bernadin (1993) untuk mengukur kinerja pegawai secara individual dapat di ketahui dengan menggunakan lima kriteria yaitu: (1)

Kemampuan kerja sama dengan karyawan lain, (2) inisiatif, (3) keandalan, (4) kualitas dan, (5) kuantitas.

Sejarah Balai Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BTPDAS) merupakan pengelolaan sumber daya alam terutama vegetasi, tanah, dan air di wilayah daerah aliran sungai akan mengakibatkan kemerosotan mutu dan daya dukung sumberdaya alam setempat (*on-site*) dan kerugian lain di wilayah hilirnya (*off-site*). Banjir merupakan salah satu indikator dari kerugian yang harus dialami di wilayah hilir. Peristiwa yang menghentak adalah terjadinya banjir besar Sungai Bengawan Solo pada tahun 1966 yang telah menggenangi Kota Solo. Kejadian ini telah menyadarkan akan pentingnya upaya konservasi tanah dan air melalui suatu sistem pengelolaan daerah aliran sungai (DAS).

Upaya penanganan wilayah DAS dimulai dengan dibentuknya Proyek Penghijauan Departemen Pertanian 001 tahun 1969 pada skala operasional yang luas. Sementara itu, dalam memformulasikan sistem pengelolaan DAS pada tahun 1972 dilakukan kerjasama antara Organisasi Pangan Dunia (FAO, UN) dengan pemerintah Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk Proyek "*Upper Solo Watershed Management and Upland Development Project*" (TA INS/72/006). Wilayah kerja proyek ini mencakup Bagian Hulu DAS Solo dengan Sub DAS pewakilnya, yaitu Padas, Samin, Wiroko, dan Solo Hulu. Pada setiap Sub DAS dipilih Sub-sub DAS (hulu dan hilir) sebagai sub-sub DAS uji coba (*experimental basin*) dengan luasan masing-masing sekitar 200 Ha. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara komprehensif (menyeluruh) dan

terpadu yang mencakup aspek-aspek konservasi tanah, agronomi, kehutanan, ekonomi, hidrologi, dan penyuluhan. Kegiatan proyek ini berakhir pada tahun 1978, namun demikian sistem pendekatan pengelolaannya merupakan tonggak utama sistem pengelolaan DAS yang terus dikembangkan di Indonesia.

Disadari bahwa tantangan dan permasalahan pembangunan kehutanan saat ini dan saat yang akan datang semakin kompleks dan berat. Permasalahan pembangunan kehutanan antara lain penurunan (degradasi) Sumber Daya Hutan (SDH) baik kualitas, maupun luasannya (luas kawasan hutan terus menyusut) serta kemiskinan masyarakat di sekitar kawasan hutan. Degradasi SDH telah mengakibatkan terjadinya bencana lingkungan seperti bencana banjir, tanah longsor dan kekeringan di beberapa wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) di Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Untuk menjawab permasalahan dan mengatasi bencana tersebut diperlukan penelitian (*research*) untuk menghasilkan teknologi yang tepat dan sesuai dengan karakteristik lingkungan. Oleh karena itu, dalam upaya menyesuaikan misi organisasi, meningkatkan kualitas, produktivitas, dan pelestarian fungsi hutan serta peningkatan daya guna pelaksanaan penelitian kehutanan dilakukan penyempurnaan organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Indonesia Bagian Barat (BP2TPDAS IBB) menjadi Balai Penelitian Kehutanan (BPK) Solo yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.39/Menhut-II/2006. BPK Solo mempunyai tugas melaksanakan penelitian dibidang hutan dan konservasi

alam, hutan tanaman, hasil hutan, sosial budaya, ekonomi dan lingkungan kehutanan. Wilayah kerja BPTKPDAS adalah seluruh Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan organisasi akan tercapa. Berbagai cara akan di tempuh untuk meningkatkan kinerja karyawan. Misal, dengan Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktifitas kerja karyawan.

Dari penguraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA KANTOR BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI SURAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan pada Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Surakarta?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja pada Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Penglolaan Daerah Aliran Sungai Surakarta?

3. Apakah tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja pada Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah aliran Sungai Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktifitas kerja karyawan pada Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap produktifitas kerja pada Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap produktifitas kerja karyawan pada Kantor Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau bahan masukan tambahan bagi perusahaan dalam menyikapi masalah karyawan yang menyangkut tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan produktifitas kerja karyawan.

2. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan lebih banyak kepada karyawan dalam bekerja disebuah perusahaan agar hasilkerja dengan kelompok dapat lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperkaya ilmu serta memahami tentang sumber daya manusia, khususnya menyangkut produktifitas kerja karyawan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian atau refrensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai manajemen sumber daya manusia, pendidikan, pengalaman kerja, produktivitas kerja karyawan, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kerangka pemikiran, hipotesis, populasi dan sampel penelitian, pendidikan dan teknik penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data dan langkah-langkah pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum hasil penelitian, pengujian asumsi dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada bagi manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA